

MENDAPAT KRITIKAN WARGA

Pemkab Tunda Penataan Alun-alun Wates

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo terpaksa menunda rencana penataan kawasan Alun-alun Wates (Alwa). Langkah tersebut diambil lantaran banyaknya kritikan masyarakat terhadap rencana pembangunan *landmark* berupa patung penari angguk menggunakan Dana Keistimewaan (Danais).

"Kulonprogo tergolong masih butuh penanganan dan kami sadar betul untuk penataan Alwa kami usulkan untuk dipending saja. Barangkali bisa dimanfaatkan untuk hal lebih *urgent*. Kedua untuk meredam gejala di masyarakat yang masih butuh pemahaman lebih dalam," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito, Kamis (30/1).

Penundaan rencana penataan kawasan Alwa berlaku hingga batas waktu belum ditentukan. Anggaran penataan sebenar Rp 3 miliar bersumber Danais DIY juga akan dikembalikan kepada Paniradya Keistimewaan DIY. Selama penundaan akan dilakukan kajian mendalam agar penataan Alwa bisa diterima masyarakat luas.



KR-Asrul Sani

Kondisi dan suasana salah satu sudut Alun-alun Wates, Kulonprogo saat ini.

Lebih lanjut Joko Mursito mengungkapkan, saat ini Kulonprogo sedang sesi kepemimpinan. "Sehingga sambil menunggu bupati definitif, kami berkoordinasi dan konsultasi,

siapa tahu nanti ada kebijakan berbeda. Itulah kenapa kami memutuskan *dipending* dan mengembalikan anggaran kepada Paniradya untuk digunakan yang lebih prioritas,

daripada kami nekat bangun tapi masyarakat kurang setuju atau banyak gejala," ujar Joko.

Rencana penataan Alwa sesungguhnya sudah dimulai sejak 2022 silam.

Konsep penataan disusun bersama instansi terkait termasuk organisasi keagamaan yang digandeng untuk mengkaji kehadiran calon *landmark* berupa patung penari angguk di Awa.

"Dengan penundaan tersebut, kami malah punya kesempatan menata ulang agar penataan alun-alun dengan *landmark* itu bisa sinkron. Misal drainase alun-alun itu perlu diperbaiki lagi, diperlebar dan ditinggikan karena masih sering tergenang. Jadi penataannya sekalian nanti," tutur Joko Mursito.

Saat rencana penataan Alwa mengemuka ke masyarakat, justru memicu pro kontra. "Rencana itu

sudah dirancang sejak 2022 lalu dan sudah melibatkan semua pihak terkait, sudah ok *yes*. Begitu kita angkat malah banyak penolakan," katanya.

Seperti diketahui, pada tahun ini kawasan Alwa rencananya akan diperantik. Ada sejumlah ornamen baru yang dipasang, salah satunya patung raksasa Penari Angguk. Kehadiran *landmark* berupa patung Penari Angguk niatnya agar alun-alun punya ciri khas yang spesifik sekaligus jadi tempat publik yang menarik. Dalam perjalanannya ternyata rencana tersebut mendapat penolakan dari sebagian masyarakat. **(Rul)**

LAKA 2 SEPEDA MOTOR

1 Pengendara Dilarikan ke Rumah Sakit



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan raya Nanggulan-Wates wilayah Pedukuhan Dlingo, Banyuroto, Nanggulan, Jumat (31/1) pagi. Kejadian ini mengakibatkan seorang pengendara mengalami luka dan dilarikan ke rumah sakit.

Kasi Humas Polres Ku-

lonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya kejadian lakalantas dua sepeda motor di jalan raya Wates-Nanggulan sekitar pukul 06.29. Bermula saat sepeda motor Honda Grand Nopol AB 5552 GC yang dikendarai seorang perempuan, S (54) warga Banyuroto Nanggulan berjalan dari arah selatan ke utara.

Saat bersamaan dari

arah belakang melaju sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4804 VP yang dikendarai APP (20) laki-laki warga Sukoreno Sentolo. Karena jarak antara kedua kendaraan sudah dekat sehingga terjadi lakalantas.

Lakalantas ini mengakibatkan sepeda motor yang dikendarai S slebor belakang, lampu belakang, totok depan pecah serta bodi lecet. Sedangkan sepeda motor yang dikendarai AAP handel rem stang kiri bengkok, lampu depan dan tebeng slebor kanan pecah.

"Akibat kejadian ini pengendara AAP mengalami luka robek lutut kanan, kondisi tidak sadar dan dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Sedangkan pengendara S kondisi sadar dan tidak mengalami luka," jelasnya. **(Dan)**

PENGUKUHAN PENGURUS BODRONOYO 2025-2028

Pioner dan Pahlawan Kesejahteraan Masyarakat

WATES (KR) - Ketua Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan DIY Nantaka, Gandang Hardjanta mengukuhkan Pengurus Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Kulonprogo (Bodronoyo) periode 2025-2028 di Aula Adikarta, Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Kamis (30/1).

Adapun Ketua Bodronoyo yang baru Lurah Margosari Danang Subiantoro. Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Kependudukan dan Pencatatan Sipil DIY, KPH Yudanegara mengatakan, Bodronoyo merupakan salah satu nama semar yang berwibawa, bermasyarakat, melindungi

dan mengayomi. Artinya nama Bodronoyo dapat di implementasikan oleh para lurah dan pamong kalurahan sebagai pengayom masyarakat. "Gunakan dan jagalah nama tersebut sebaik-baiknya, sebagai Bodronoyo yang mana merupakan pengayom masyarakat melalui kepemimpinan bapak/ibu lurah," tegas Yudanegara.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Srie Nurkysiwati menyampaikan harapannya terhadap Bodronoyo sebagai pioner dan pahlawan demi kesejahteraan masyarakat. "Saya percaya, dengan semangat kebersamaan dan komitmen tinggi, kita dapat membawa Kabupaten Kulonprogo



KR-Asrul Sani

Lurah Danang menerima pataka Bodronoyo dari Dani Pristiawan disaksikan Gandang Hardjanta.

menjadi lebih baik lagi," ujarnya.

Siwi mengingatkan, amana yang diberikan hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Di kepengurusan baru ini menja-

di lembaran baru yang semakin baik. "Mari kita terus menguatkan komitmen untuk kemanfaatan seluas-luasnya bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat," tutur Siwi. **(Rul)**

Seminar dan Lokakarya Karir 2025



KR-Asrul Sani

Disela mengikuti Crown, para siswa SMA N 1 Wates mengunjungi stan untuk mencari informasi program pendidikan.

WATES (KR) - Kepala SMA N 1 Wates, Tutik Sunarti SPd menjelaskan, *Casello Try Out and Webinar* (Crown) menyasar siswa kelas XII yang tidak lama lagi akan lulus. Kegiatan tersebut untuk membekali para siswa dalam menyiapkan diri agar bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

"*Try out* ini disusun sebagai gambaran tes masuk perguruan tinggi," kata Kepala SMA N 1 Wates Tutik Sunarti, saat Se-

minar dan Lokakarya Karir 2025 di aula sekolah setempat, Wates, Kamis (30/1).

Kegiatan dengan mengundang perwakilan dari 38 perguruan tinggi di Yogyakarta tersebut juga diwarnai karir plant dengan menghadirkan motivator Mahasiswa UGM M Deni Maulana untuk membagikan tips dan pengalamannya. Deni sebelumnya diterima di 15 universitas top dunia dan meraih 300 penghargaan nasional dan internasional.

"Dengan berbagai pengalaman, diharapkan anak-anak memiliki konsep dalam menuju masa depannya," jelas Tutik didampingi Koordinator Acara Widi Astuti.

Sedangkan bincang alumni mengundang dokter Puskesmas Kokap 2 dr Fajar Uswatun Khasanah dan Sigit Meru yang saat ini kuliah di Fakultas Geografi UGM. Meru merupakan finalis OSN Geografi Nasional yang meraih beasiswa Indonesia Maju.

Sedangkan lokakarya mengundang 38 perguruan tinggi yang ada di DIY. Selama acara para siswa mengunjungi *booth* atau stand yang ada untuk mendapatkan informasi program pendidikan yang ditawarkan dari setiap kampus.

Sementara itu Ketua Panitia Lokakarya, Sutardi mengungkapkan, kegiatan tersebut untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan siswa seputar pendidikan yang ada di Yogyakarta. **(Rul)**

KPU Serahkan Santunan Kematian

GIRIMULYO (KR) - KPU Kabupaten Kulonprogo memberikan santunan risiko kecelakaan bagi Badan Adhoc Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024, di ru-

mah ahli waris alm Suatmaji Listyo Baroto di Girimulyo, Jumat (31/1). Total santunan Rp 46 juta, terdiri santunan Rp 36 juta dan Rp 10 juta untuk bantuan pemakaman.

Suatmaji Listyo Baroto,

Anggota PPK Girimulyo meninggal Selasa (10/12/2024) dikarenakan sakit saat menjalankan tugas setelah tahapan Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024 Tingkat Kabupaten.

Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana menyampaikan belasungkawa serta mengucapkan permohonan maaf. "Kami berterima kasih atas dedikasi dari almarhum selama bertugas, dan toleransi dari keluarga atas waktu yang tercurah dalam pelaksanaan tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024," kata Budi. **(Wid)**



KR-Istimewa

Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana menyerahkan santunan.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.